



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 30 Januari 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF

LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT KERJA : DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

**I. DATA PRIBADI**

- Nama : SAMSUL FIKAR
- Jabatan : KEPALA BALAI
- NHK : 985911

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 1.050.000.000

- Tanah dan Bangunan Seluas 81 m2/160 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 600.000.000
- Tanah dan Bangunan Seluas 84 m2/84 m2 di KAB / KOTA BANYUMAS, HASIL SENDIRI Rp. 450.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. 115.000.000

- MOBIL, CHEVROLET TRAX 1.4 TURBO LTZ A/T Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 100.000.000
- MOTOR, HONDA BEAT Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp. 13.000.000
- MOTOR, HONDA WIN Tahun 2003, HASIL SENDIRI Rp. 2.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. 79.800.000

**D. SURAT BERHARGA** Rp. ----

**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 12.999.253

**F. HARTA LAINNYA** Rp. ----

**Sub Total** Rp. 1.257.799.253

**III. HUTANG** Rp. 524.500.000

**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)** Rp. 733.299.253

Catatan:

- Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik



Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.